

**HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN  
*RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA SISWA SMK DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**HANIFAH AZZAHRA  
2010323014**

**Dosen Pembimbing:**

**Nelia Afriyeni, S.Psi., MA**

**Liliyana Sari, S.Psi., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTIONING AND  
RISK-TAKING BEHAVIOR AMONG VOCATIONAL HIGH SCHOOL  
STUDENTS IN PADANG**

Hanifah Azzahra<sup>1)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>, Liliyana Sari<sup>2)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>,  
Amatul Firdausa Nasa<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

[hanifahazzahras@gmail.com](mailto:hanifahazzahras@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Risk-taking behavior is a behavior that involves taking risks by individuals that can have negative impacts but are still engaged because of the positive feelings felt by themselves. The occurrence of risk-taking behavior in vocational students is related to family functioning. This study aimed to determine the relationship between family functioning and risk-taking behavior of vocational high school students in Padang. The method used in this study was a quantitative approach. Data was collected by using the Family Assessment Device (FAD) scale by Epstein et al. (1983) with a reliability of .940 and the Adolescent Risk-taking Questionnaire (ARQ) scale by Gullone and Moore (2000) with a reliability of .933. This study is correlational research with a sample of 392 vocational high school students in Padang. Sampling in this study used a multiple-stage cluster sampling technique. The results of this study indicate that family functioning has a significant negative relationship with risk-taking behavior in vocational high school students in Padang as seen from the significance value of .000 ( $p < .05$ ) and the correlation coefficient ( $r$ ) of  $-.401$ . It can be concluded that the higher the family functioning, the lower the risk-taking behavior by vocational high school students in Padang.*

**Keywords:** Family functioning, risk-taking behavior, vocational high school students

## HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN *RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA SISWA SMK DI KOTA PADANG

Hanifah Azzahra<sup>1)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>, Liliyana Sari<sup>2)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>,  
Amatul Firdausa Nasa<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup> Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[hanifahazzahras@gmail.com](mailto:hanifahazzahras@gmail.com)

UNIVERSITAS ANDALAS

### ABSTRAK

*Risk-taking behavior* merupakan perilaku yang melibatkan pengambilan risiko oleh individu yang dapat memiliki dampak negatif namun tetap dilakukan karena adanya perasaan positif yang dirasakan oleh dirinya. Terjadinya *risk-taking behavior* pada siswa SMK berkaitan dengan keberfungsian keluarga. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keberfungsian keluarga dengan *risk-taking behavior* siswa SMK di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Family Assesment Device* (FAD) oleh Epstein et al. (1983) dengan nilai reliabilitas .940 dan *Adolescent Risk-taking Questionnaire* (ARQ) oleh Gullone dan Moore (2000) dengan nilai reliabilitas .933. Penelitian ini merupakan penelitian analisis korelasi dengan sampel yaitu siswa SMK di Kota Padang sebanyak 392 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *multiple stage cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *risk taking behavior* pada siswa SMK di Kota Padang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar .000 ( $p < .05$ ) dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar -.401. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga, maka semakin rendah *risk-taking behavior* yang dilakukan oleh siswa SMK di Kota Padang.

**Kata Kunci:** Keberfungsian keluarga, *risk-taking behavior*, siswa SMK